

# **BUDAYA ORGANISASI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI KENAGARIAN PANYAKALAN KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK**

**Nadya Putri**

*Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstrak*

*Phenomena in the field suggests that organizational culture in a state that has not been ideal. This study aimed to obtain information about organizational culture in public elementary schools Kenagarian Panyakalan Solok. This descriptive type of research. The population in this study were all teachers in public elementary school Kenagarian Panyakalan Solok totaling 55 people. The sample size is determined by the table krejchi and gained as much as 48 people. Sampling technique using proportionate stratified random sampling technique. The research instrumen was a questionnaire likert scale models that have been tested for validity and reliability. In general, the department of education in organizational culture in public elementary schools Kenagarian Panyakalan Solok quite well in the category with an average score of 3.53. Thus it can be said that the organizational culture is good.*

*Key word: Organizational Culture*

## **PENDAHULUAN**

Organisasi merupakan suatu sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling keterkaitan antara satu sama lainnya. Budaya organisasi mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, cara, kebiasaan, prilaku dan ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat. Budaya organisasi dijadikan sebagai pembatas yang membedakan satu organisasi dengan organisasi lainnya.

Oleh karena budaya organisasi mempunyai karakteristik utama yang dihargai anggota organisasi, maka budaya itu sangat berpengaruh pada aspek kinerja organisasi. Berdasarkan beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi di lembaga pendidikan adalah pemaknaan bersama seluruh anggota organisasi di suatu lembaga pendidikan yang berkaitan dengan nilai, norma, keyakinan, tradisi dan cara berfikir unik yang dianutnya dan tampak dalam perilaku mereka, sehingga membedakan antara satu lembaga pendidikan dengan lembaga pendidikan yang lain.

Budaya organisasi adalah keseluruhan kepercayaan, perasaan, perilaku, dan simbol yang mengkarakteristikkan suatu organisasi. Lebih spesifiknya, budaya organisasi didefinisikan sebagai berbagai filsafat, ideology, kepercayaan, perasaan, asumsi, harapan, sikap, norma, dan nilai. Budaya organisasi merupakan apa yang dipersepsikan oleh para karyawan dan bagaimana persepsi ini menciptakan pola-pola kepercayaan, nilai-nilai, dan harapan-harapan.

Budaya organisasi dianggap penting karena akan berpengaruh pada hasil akhir yang diharapkan kantor serta menjadi pondasi dalam pelaksanaan kegiatan dalam organisasi sekolah.

Sweeney & McFarlin (2002:334) mengemukakan bahwa budaya secara ideal mengkomunikasikan secara jelas pesan-pesan tentang bagaimana kita melakukan sesuatu atau bertindak, berperilaku disekitar sini (“*how we do things around here*”). Dari pemikiran tersebut dapatlah diinterpretasikan bahwa budaya memberikan arahan mengenai bagaimana seseorang harus berperilaku, bersikap, bertindak dalam suatu komunitas, kata “*here*” dalam pengertian di atas mengacu kepada suatu komunitas tertentu, baik itu berbentuk organisasi, perusahaan, atau masyarakat.

Rees dan McBain (2007:190) mengatakan kefasihan budaya merupakan salah satu kompetensi manajerial yang bisa ditumbuhkan pada berbagai tingkat strategis, operasional, dan personal.

Menurut Sagala (2008:122), “Budaya organisasi adalah suatu sistem nilai dari makna bersama yang menekankan pentingnya norma-norma kelompok kerja, sentimen-sentimen, nilai-nilai dan interaksi-interaksi yang muncul di tempat kerja pada saat mereka menggambarkan sifat dan fungsi-fungsi organisasi mengacu kesuatu sistem makna bersama yang dianut anggota-anggota yang membedakan organisasi itu dari organisasi-organisasi lain”.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi adalah pemaknaan bersama seluruh anggota organisasi disuatu organisasi yang berkaitan dengan nilai, norma, keyakinan, tradisi dan cara berfikir unik yang dianutnya dan tampak dalam perilaku mereka, sehingga membedakan antara satu organisasi dengan organisasi lainnya.

Fungsi budaya organisasi, menurut Robert Kreitner dan Angelo Kinicki (dalam Wibowo, 2010:49) adalah: (1) Memberi anggota identitas organisasional, menjadikan perusahaan diakui sebagai perusahaan yang inovatif dengan mengembangkan produk baru, (2) Memfasilitasi komitmen kolektif, perusahaan mampu membuat pekerjanya bangga menjadi bagian daripadanya, (3) Meningkatkan stabilitas sistem sosial sehingga mencerminkan bahwa lingkungan kerja dirasakan positif dan diperkuat, konflik dan perubahan dapat dikelola secara efektif, (4) Membentuk perilaku dengan membantu anggota menyadari atas lingkungannya.

Karakteristik budaya organisasi menurut Victor Tan (dalam Wibowo, 2010:47) ada sepuluh butir, yaitu: (1) *Individual initiative* (inisiatif individual), (2) *Risk toletance* (toleransi terhadap resiko), (3) *Direction* (pengarahan), (4) *Integration* (integrasi), (5) *Management support* (dukungan manajemen), (6)

*Control* (pengawasan), (7) *Identity* (identitas), (8) *Reward system* (sistem penghargaan), (9) *Conflict tolerance* (toleransi terhadap konflik), (10) *Communication pattern* (pola komunikasi).

Berdasarkan observasi dan wawancara pada bulan November 2012 yang penulis lakukan menunjukkan bahwa Budaya Organisasi pada Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok masih berada pada kondisi yang belum ideal. Beberapa fenomena yang diperoleh diantaranya (1) Masih ditemukan sebagian personil sekolah yang kurang memahami norma yang berlaku, terlihat beberapa personil sekolah yang selain datang ke sekolah terlambat dari waktu yang ditentukan, pulang lebih awal, atau masih tetap berada di luar ruangan pada saat jam kerja. Hal ini disebabkan karena kurang tegasnya pemberian sanksi, sehingga peraturan yang dibuat sering diabaikan, (2) Masih terlihat kurangnya sistem nilai yang dianut oleh pegawai yang ada di sekolah baik dari atasan dengan bawahan atau bahkan antar pegawai, yang berupa keengganan membantu kesulitan teman sejawat baik itu persoalan pribadi maupun persoalan kedinasan. Padahal kerjasama yang baik antar pegawai merupakan pendorong tercapainya hasil kerja yang optimal, (3) Masih dijumpai adanya perilaku di sekolah dimana personil tidak melayani pengunjung dengan baik, (4) Masih kurangnya kepercayaan yang diberikan kepada pegawai dalam melaksanakan tugas, sehingga ada pegawai yang bekerja tanpa rasa tanggungjawab dan semangat yang tinggi dan hasil kerjanya kurang memuaskan. Ini terlihat ada beberapa pegawai yang dalam melakukan pekerjaan bisa dilakukan beberapa hari dan bahkan beberapa minggu, misalnya dalam mengurus surat izin pindah kerja/sekolah.

Masalah yang timbul terkait dengan budaya organisasi ini adalah: (1) Pegawai kurang memahami norma dan sering melanggar norma yang telah disepakati, (2) Kurangnya sistem nilai dalam pelaksanaan tugas, (3) Kurang baiknya pelayanan yang diberikan pegawai kepada pengunjung, (4) Kurangnya kepercayaan yang diberikan kepada pegawai dalam melaksanakan tugas.

Adapun batasan masalahnya mengenai budaya organisasi adalah: (1) Norma pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, (2) Sistem nilai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, (3) Perilaku pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, (4) Kepercayaan pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, (5) Budaya organisasi pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana norma dalam budaya organisasi di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok?, (2) Bagaimana sistem nilai dalam budaya organisasi di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung?, (3) Bagaimana perilaku pegawai dalam budaya organisasi di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok?, (4) Bagaimana kepercayaan dalam

budaya organisasi di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok?, (5) Bagaimana budaya organisasi pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Mendapatkan informasi tentang norma pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, (2) Mendapatkan informasi tentang sistem nilai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, (3) Mendapatkan informasi tentang perilaku pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, (4) Mendapatkan informasi tentang kepercayaan pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, (5) Mendapatkan informasi tentang budaya organisasi pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, yaitu: (1) bagi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, sebagai bahan informasi dan masukan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas budaya organisasi, (2) bagi Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kubung Kabupaten Solok, sebagai bahan informasi akan pentingnya budaya organisasi dalam sebuah organisasi, (3) bagi Kepala Sekolah khususnya di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dapat melihat alternatif dalam mengambil kebijakan meningkatkan kualitas budaya organisasi di sekolah, (4) bagi guru di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok sebagai bahan masukan sehingga ada upaya untuk peningkatan budaya organisasi kearah yang lebih baik, (5) bagi penulis sebagai bahan penambah wawasan mengenai bahasan budaya organisasi khususnya di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

Adapun indikator budaya organisasi pegawai itu adalah meliputi: (1) Norma; Menurut Hasri (2004:7), norma merupakan aplikasi konkrit dari nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya norma, anggota organisasi mengetahui apa saja yang sudah dikerjakan pada masa lalu yang dinilai baik dan dapat dijadikan pedoman bertingkah laku di masa yang akan datang, (2) Sistem nilai; Menurut pendapat William (dalam Hasri, 2004:7), nilai merupakan suatu konsepsi tentang keadaan yang diinginkan, digunakan sebagai kriteria dalam memilih tingkah laku atau sebagai justifikasi tujuan dan perilaku aktual. Sistem nilai adalah suatu peringkat yang didasarkan pada suatu peringkat nilai-nilai seorang individu dalam hal intensitasnya, (3) Perilaku; Menurut Indrawijaya (dalam Maharuddin Pangewa, 2004:14), perilaku mencakup semua aspek yang berhubungan dengan tindakan manusia yang tergabung dalam suatu organisasi atau kelompok kerjasama, yaitu aspek pengaruh organisasi terhadap manusia dan juga sebaliknya pengaruh manusia itu sendiri terhadap organisasi, (4) Kepercayaan; Menurut Bad an Pavlou (2002) mendefinisikan kepercayaan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan

transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian. Kepercayaan terjadi ketika seseorang yakin dengan reliabilitas dan integritas dari orang yang dipercaya.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan sebagaimana adanya secara sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dengan jumlah 55 orang. Pengambilan sampel ini yaitu proporsional random sampling. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala liker menggunakan tabel krejchi. Sedangkan teknik analisis data dengan skor rata-rata (mean). Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Mendeskripsikan data yang telah diolah dalam Tabel. Menentukan kualitas dari budaya organisasi pegawai di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok menggunakan klasifikasi Nana (1989:146) sebagai berikut :

Mean			Kategori
4,6	-	5,0	= Sangat Baik
3,6	-	4,5	= Baik
2,6	-	3,5	= Cukup Baik
1,6	-	2,5	= Kurang Baik
1,0	-	1,5	= Tidak Baik

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan hasil pengolahan data mengenai budaya organisasi pada Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dilihat dari aspek norma berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,43. Pengolahan data mengenai norma pegawai pada sekolah dasar negeri Kenagarian Panyakalan kecamatan kubung kabupaten Solok yang dilihat dari kedisiplinan dan ketertiban. Skor rata-rata dari masing-masing sub indikator yang diteliti. Pada sub indikator yang pertama yaitu kedisiplinan. Dalam sub indikator ini diperoleh skor sebesar 3,73. Skor ini berada pada kategori baik. Pada sub indikator kedua yaitu ketertiban diperoleh skor sebesar 3,84. Skor ini berada pada kategori baik.

Secara keseluruhan hasil pengolahan data mengenai sistem nilai berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,99. Pengolahan data mengenai sistem nilai yang dilihat dari musyawarah, gotong royong dan tolong menolong. Skor rata-rata dari masing-masing sub indikator yang diteliti. Pada sub indikator yang pertama yaitu musyawarah. Dalam sub indikator ini diperoleh skor sebesar 4,21. Skor ini berada pada kategori baik. Pada sub indikator kedua yaitu gotong royong diperoleh skor sebesar 3,99. Skor ini berada pada kategori baik. Pada sub indikator ketiga yaitu tolong menolong. Dalam sub indikator ini diperoleh skor 3,32. Skor ini berada pada kategori cukup baik.

Secara keseluruhan hasil pengolahan data mengenai perilaku pegawai berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,99. Pengolahan data mengenai perilaku pegawai yang dilihat dari tindakan dan sikap. Skor rata-rata dari masing-masing sub indikator yang diteliti. Pada sub indikator yang pertama yaitu tindakan. Dalam sub indikator ini diperoleh skor sebesar 3,96. Skor ini berada pada kategori cukup baik. Pada sub indikator kedua yaitu sikap diperoleh skor sebesar 4,03. Skor ini berada pada kategori baik.

Secara keseluruhan hasil pengolahan data mengenai kepercayaan berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,14. Pengolahan data mengenai perilaku pegawai yang dilihat dari pengakuan dan integritas. Skor rata-rata dari masing-masing sub indikator yang diteliti. Pada sub indikator yang pertama yaitu pengakuan. Dalam sub indikator ini diperoleh skor sebesar 4,12. Skor ini berada pada kategori baik. Pada sub indikator kedua yaitu sikap diperoleh skor sebesar 4,16. Skor ini berada pada kategori baik.

Dari hasil keseluruhan pengolahan data menyatakan bahwa budaya organisasi pada Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok sudah baik dengan skor rata-rata 4,14. Skor ini berada pada kategori baik. Hal ini perlu peningkatan supaya menjadi lebih baik lagi dengan cara meningkatkan norma, sistem nilai, perilaku dan kepercayaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data dan pembahasan yang dibahas di atas, maka dapat ditarik simpulan bahwa: (1) Budaya organisasi pada Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok ditinjau dari norma sudah cukup baik dengan skor rata-rata 3,73. (2) Budaya organisasi pada Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok ditinjau dari sistem nilai juga sudah cukup baik dengan skor rata-rata 3,84. (3) Budaya organisasi pada Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok ditinjau dari perilaku sudah baik dengan skor rata-rata 3,99. (4) Budaya organisasi pada Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok ditinjau dari kepercayaan juga sudah baik dengan skor rata-rata 4,14. (5) Hasil keseluruhan dari budaya organisasi pada Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok sudah cukup baik dengan skor rata-rata 3,83.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Budaya Organisasi perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik dengan cara meningkatkan norma, sistem nilai, perilaku, dan kepercayaan setiap pegawai, (2) bagi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kubung Kabupaten Solok diharapkan untuk dapat menerapkan budaya organisasi yang lebih baik demi meningkatkan kinerja pegawai dalam menjalankan tugasnya, (3) bagi Pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Kubung Kabupaten Solok diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tugasnya dengan lebih baik,

(4) bagi Kepala Sekolah diharapkan para Kepala Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok dapat melihat alternatif dalam mengambil kebijakan meningkatkan kualitas budaya organisasi disekolah, (5) bagi Guru diharapkan menjadi bahan masukan dan informasi, (6) bagi peneliti untuk menambah wawasan mengenai bahasan budaya organisasi khususnya di Sekolah Dasar Negeri Kenagarian Panyakalan Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. 2001. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasri, Salfen. 2004. *Manajemen Pendidikan: Pendekatan Nilai dan Budaya Organisasi*. Makassar: Yayasan Pendidikan Makassar
- Kreitner, Robert & Angelo Kinicki. 2003. *Perilaku Organisasi*. Terjemahan Erly Saundy. Jakarta: Salemba Empat
- Ndraha, Taliziduhu. 1997. *Budaya Organisasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Pangewa, Maharuddin. 2004. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ramadani. 2006. *Kontribusi Disiplin Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Universitas Negeri Padang (tesis)*. Padang
- Robbins, Stephen P. 1995. *Teori Organisasi, Struktur, Desain, dan Aplikasi*. Jakarta: Arcan
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Jakarta: Prenhallindo
- Sagala, Syaiful. 2008. *Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1991. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali
- Schein, Edgar. 1992. *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco, Jossey-Bass,
- Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. 2011. *Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: PT Asdi Mahasatyasa
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana
- Sweeney, Paul D. & Dean B. McFarlin. 2002. *Organizational Behavior: Solutionsfor Management*. McGraw-Hill, Internationaledition
- Tika, Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia
- Wibowo. 2010. *Budaya Organisasi (Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada